

MAPA

Rapor Emiten

Sejak 2021

14 November 2022



Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk.
Tanggal Berdiri : 11 Maret 2015
IPO : 5 Juli 2018
Bisnis Utama : Retail dan Wholesale Trading

Kegiatan Usaha :



Pakaian Olahraga



Anak-anak



Sapatu Satai

Pemegang Saham

PT Mitra Adiperkasa Tbk	:	68,84%
Montage Company Limited	:	7,50%
Masyarakat	:	23,65%

Sumber: IDX





Kondisi Pasar & Perusahaan



PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) merupakan anak perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), yang mengelola dan memasarkan 150 brand international di Indonesia. Perseroan memegang hak pemasaran eksklusif untuk lebih dari 40 merek seperti Nike, Adidas, Staccato, dan Lego.



Pertumbuhan ekonomi Indonesia Q2 2022 sebesar 5,4% (yoy). Capaian ini menandakan tren pemulihan ekonomi Indonesia dapat terus berlanjut hingga tahun 2023, dimana diprediksi sebesar 5,3% - 5,9%.



Menteri keuangan Sri Mulyani mengatakan jumlah penduduk kelas menengah Indonesia meningkat pada tahun 2020 sebesar 41,66% yoy



International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan ekonomi dunia tumbuh 5,9% pada tahun 2021. naik dari tahun sebelumnya yang justru berkontraksi 3,1% . Walau demikian IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 4,9% pada tahun 2022.

Sumber: ekon.go.id, katadata.co.id, msn.com, bi.go.id, dan databoks

Narasi

Perseroan berhasil mencetakkan pertumbuhan pendapatan Q3 2022 sebesar 85% yoy. Hal ini didorong oleh adanya gerai Foot Locker yang baru dibuka seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat setelah adanya Pandemi Covid-19.

Perseroan menambah 49 gerai baru selama Q3 2022 dengan brand Foot Locker, Converse, Skechers, Crocs, New Balance, Kidz Station, Fit Flop, dan Steve Madden. Perseroan juga membuka 30 gerai Converse baru di Singapura dan Malaysia. Ini dapat meningkatkan penjualan MAPA serta memperluas jaringannya.

Perseroan memiliki 3 lini bisnisnya yaitu Sports store, Leisure stores, dan Kids stores. MAPA menggunakan model bisnis *multi-channel* dengan membuka *online store* dan *offline store*. Model bisnis ini membuat konsumen bisa berbelanja dengan fleksibel, dimana ini dapat mendorong pertumbuhan penjualan MAPA kedepannya.

Sumber: [public expose](#) dan [idxchannel.com](#)



Risiko

Jika terjadi inflasi yang tinggi, mengakibatkan lemahnya daya beli masyarakat karena harga-harga barang dan jasa cenderung mahal. Hal ini membuat masyarakat harus bijak dalam memenuhi kebutuhannya sehingga dapat mengurangi konsumsinya. Jika ini terjadi, kondisi ini dapat menurunkan penjualan perseroan.

Di era serba digital, banyak barang sudah tersebar di berbagai online shop atau e-commerce dengan banyak varian dan harga yang lebih murah. Hal ini menjadi tantangan bagi perseroan dalam mempertahankan loyalitas konsumen.

Sumber: [laporan tahunan](#)



Kinerja Keuangan

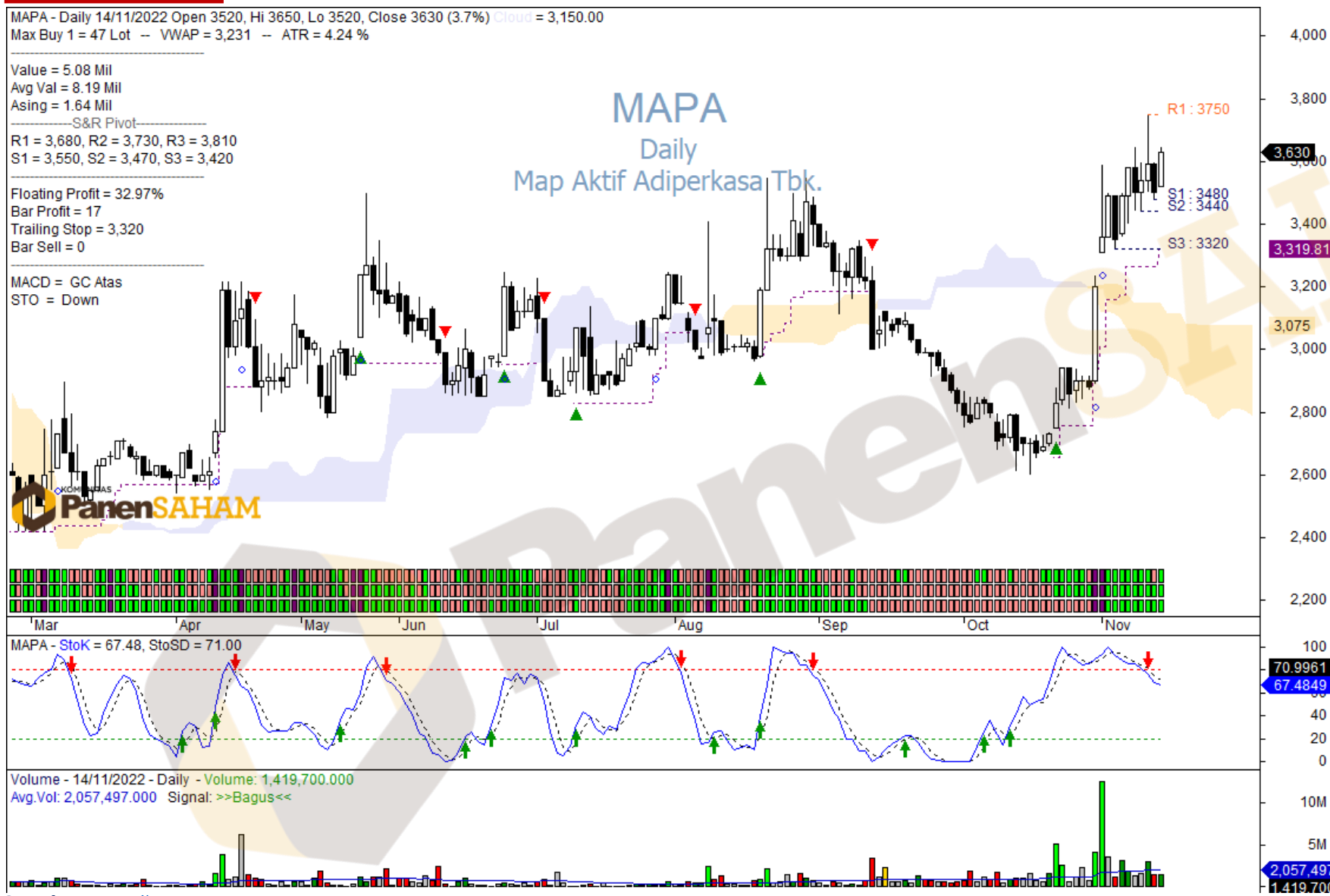
LAPORAN LABA/RUGI				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	Q32022
Penjualan	7.472	4.781	6.042	6.823
Beban Pokok Penjualan	(4.132)	(2.869)	(3.455)	(3.543)
Laba Kotor	3.340	1.912	2.587	3.280
Beban Lain-lain	(2.366)	(1.825)	(1.820)	(2.172)
Laba Operasi	974	87	767	1.108
Beban Keuangan	(20)	(97)	(81)	(49)
Pajak	(264)	13	(113)	(245)
Laba Bersih	690	3	573	814

NERACA				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	Q32022
Aset Lancar	3.103	3.403	3.503	4.301
Aset Tidak Lancar	1.005	1.979	1.815	2.062
Total Aset	4.108	5.382	5.318	6.363
Liabilities Lancar	850	1.824	1.584	1.716
Liabilities Tidak Lancar	202	568	503	608
Total Liabilities	1.052	2.392	2.087	2.324
Ekuitas	3.056	2.990	3.231	4.039

LAPORAN ARUS KAS				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	Q32022
Kas Operasional Bersih	820	59	884	1.246
Investasi Tunai Bersih	(304)	(190)	(118)	(228)
Pembiayaan Tunai Bersih	(465)	184	(702)	(383)
Periode Akhir Uang Tunai	51	53	64	635

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

Analisa Teknikal



Sumber: [Monika PS](#)

Support

3.550 – 3.470

Risiko

-2,20% -4,41%

Resisten

3.680 – 3.730

Reward

1,38% - 2,75%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN  PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

